

**STUDI TENTANG NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM TRADISI
(BUKA PUANG, PUTAR SIRIH, DAN KORA-KORA) DI DESA
KAMPUNG BARU RT 01 RW 03 KECAMATAN
BANDA KABUPATEN MALUKU TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Untuk Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam
Pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon



Oleh :

RIZKY ADI ABIDIN

NIM. 0140301196

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizky Adi Abidin

NIM : 0140301196

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini benar merupakan hasil penelitian/karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan, plagiat, dibuat atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi ini dan gelar diperoleh batal demi hukum.

Ambon, April 2021

Saya yang menyatakan,

A green rectangular stamp from Universitas Islam Ambon is visible. The stamp contains the text 'UNIVERSITAS ISLAM AMBON', 'LEAF-IP240301196', and 'CAMPUS BUKITINGGIRI'. A handwritten signature in black ink is written over the stamp.

Rizky Adi Abidin
NIM. 0140301196

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : Studi Tentang Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi *Buka Puang, Putar Sirih, dan Kora-kora* di Desa Kampung Baru, RT 01/RW 03, Kecamatan Banda, Kabupaten Maluku Tengah.

NAMA : Rizky Adi Abidin

NIM : 0140301196

JURUSAN / KLS : Pendidikan Agama Islam / G

FAKULTAS : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Tanggal Bulan Tahun dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

DEWAN MUNAQASYAH

Pembimbing I : Dr. Abidin Wakano, M. Ag

(.....)

Pembimbing II : Hayati Nufus, M.L.Pd

(.....)

Penguji I : Dr. Samad Umarella, M.Pd

(.....)

Penguji II : Nurlaila Sopamena, M.Pd

(.....)

Diketahui Oleh :

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam
IAIN Ambon

(Dr. Nursaid, M. Ag)

NIP. 197503022005011005

Disahkan Oleh :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan IAIN Ambon

(Dr. Ridhwan Latuapo, M. Pd)

NIP. 197311052000031002

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Tetaplah menjadi orang yang mampu menghadapi kemarahan, kecemburuan, ketakutan, keegoisan, keikhlasan, dan kebenaran”

PERSEMBAHAN

Penelitian ini aku persembahkan kepada orang-orang spesial dan terkasih kepada orang tuaku tercinta dan ibu tersayang serta sanak saudaraku terimakasih atas do'a dan kasih sayang serta pengorbanan baik moril maupun materil yang diberikan secara tulus selama ini kepadaku tanpa mengeluh sedikitpun, dan terimakasih kepada almamaterku tercinta IAIN Ambon.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt karena atas berkat rahmat dan hidayah serta izin-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah IAIN Ambon. Demikian pula salawat serta salam senantiasa penulis haturkan keharibaan junjungan besar kita Nabi Muhammad Saw, yang telah berjuang membela Islam hingga akhir zaman.

Tak lupa ucapan terimakasih kepada ayahanda dan ibunda tercinta yang telah membesarkan, merawat, mendidik, dan memberikan dukungan baik moral maupun materil, serta doanya yang tulus kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini, tidak sedikit hambatan dan kesulitan yang dihadapi, namun berkat ketekunan, kemauan, dan doa dari orang-orang tercinta serta bantuan dari berbagai pihak, terutama dosen pembimbing maka kesulitan dapat dilalui. Oleh sebab itu, melalui kesempatan ini penulis dengan penuh ketulusan hati hendak menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si selaku Rektor IAIN Ambon, dan Wakil Rektor I Bapak Prof. Dr. La Jamaah, M.H, Wakil Rektor II Bapak Dr. Husin Wattimena, M.Si, dan Wakil Rektor III Bapak Dr. M. Faqih Seknun, M.Pd.

2. Bapak Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, dan Dr. Siti Jumaeda, M.Pd.I selaku Wakil Dekan I, Corneli Pary, M.Pd selaku Wakil Dekan II dan Dr. Muhajir Abd. Rahman, M.Pd.I selaku Wakil Dekan III.
3. Bapak Dr. Nursaid, M.Ag dan Bapak Saddam Husein, M.Pd.I selaku Ketua dan Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah banyak berjasa mengembangkan dan memajukan Jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Dr. Abidin Wakano, M.Ag dan Ibu Hayati Nufus, M.A.Pd selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, pikiran, guna membimbing penulis sehingga skripsi ini terselesaikan.
5. Para dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang selama ini telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membekali penulis dengan ilmu, serta seluruh pegawai IAIN Ambon yang telah memberikan pelayanan dengan baik kepada penulis selama studi di IAIN Ambon.
6. Adik-adikku tersayang Dianty Abidin, Dania Abidin, dan Juwita Abidin beserta keluargaku yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
7. Teman-teman dan sahabat hatiku tercinta Nahriyanti Litololy S.Pd, Moh. Hakim Dj. S.H, Aldy Renyaan, S.Sos, Resmiyadi La Ode Ode, S.H, Moh. Arif Hanubun, S.Pd, Syahrul Sevenvold, S.H, Yuska J Tattiasina, S.H, Rizana Idris, S.Sos, Djodi Rizky Anwar, S.Sos, Diaz Renleew, Fajri, Rey,

Yasir, Baron, Irwan, Wandu, Felish, Septian, Jamil, Fatur, Adam, Oga, Ibrahim, Lala, Aco, Anjar, Wahyu, Ato, Soger, Ifend, Erul, Febri, Dede, Jek, Ul, Diki, Putri, Jihan, Maya, Ayu, Waty dan yang tidak sempat penulis sebutkan yang turut memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.

8. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri Ambon.

Akhirnya hanya kepada Allah Swt, penulis berharap semoga semua bantuan, arahan, bimbingan dan doa oleh berbagai pihak dapat menjadi bagian dari awal Ibadah, sehingga memperoleh ganjaran yang setimpal di sisi Allah.

Billahi Taufiq walhidayah.....

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.....

Ambon,.....April 2021



Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Defenisi Operasional	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Pendidikan Islam	9
B. Nilai	11
C. Tradisi	12
D. Islam dan Tradisi	14
E. Tradisi Buka Puang, Putar Sirih, dan Kora-kora	15
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	19
B. Waktu dan Tempat Penelitian	19
C. Subjek Penelitian	19
D. Sumber Data	20
E. Prosedur Pengumpulan Data	20
F. Tehnik Analisis Data	21
G. Pengecekan Keabsahan Data	22
H. Tahap-tahap Penelitian	22

BAB IV DESKRIPSI DAN HASIL PENELITIAN	23
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	23
B. Temuan Penelitian	26
C. Pembahasan	38
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

ABSTRAK

RIZKY ADI ABIDIN, Dosen Pembimbing I Dr. Abidin Wakano, M.Ag dan Pembimbing II Hayati Nufus, M.A.Pd. Judul “**Studi Tentang Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Tradisi (Buka puang, Putar Sirih, dan Kora-kora) di Desa Kampung Baru RT 01 RW 03 Kecamatan Banda Kabupaten Maluku Tengah**”.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi (buka puang, putar sirih, dan kora-kora) di desa Kampung Baru RT 01 RW 03 Kecamatan Banda Kabupaten Maluku Tengah, dan apa faktor pendukung dan penghambat nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi (buka puang, putar sirih, dan kora-kora) di desa Kampung Baru RT 01 RW 03 Kecamatan Banda Kabupaten Maluku Tengah.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 09 November sampai dengan 09 Desember di desa Kampung Baru RT 01 RW 03 Kecamatan Banda Kabupaten Maluku Tengah dengan menganalisa melalui observasi, pengumpulan data dan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan ada 4 nilai pendidikan Islam yang terdapat pada tradisi buka puang, putar sirih, dan kora-kora yaitu 1) nilai syukur 2) nilai ibadah 3) nilai aqidah 4) nilai gotong royong.

Kata Kunci: Nilai-nilai Islam, Tradisi *buka puang, putar sirih, dan kora-kora*.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sebagai agama terakhir, Islam diketahui memiliki karakteristik yang khas dibandingkan dengan agama-agama yang datang sebelumnya. Dalam upaya memahami ajaran Islam, berbagai aspek yang berkenaan dengan Islam itu perlu dikaji secara seksama, sehingga dapat dihasilkan pemahaman Islam yang komprehensif. Hal ini penting dilakukan, karena kualitas pemahaman keislaman seseorang akan mempengaruhi pola pikir, sikap, dan tindakan keislaman yang bersangkutan.¹

Indonesia mempunyai latar belakang sejarah dan kehidupan yang berbeda-beda. Tidak hanya agama dan ras, budayanya pun mempunyai banyak ragam. Dari kemajemukan tersebut mengilhami sebuah budaya dengan syarat nilai yang majemuk pula. Dimana budaya dengan syarat nilai tersebut merupakan karya masyarakat Indonesia yang khas dengan konteks kenusantaraan. Ditengah arus modernisasi dan informasi yang dialami bangsa Indonesia saat ini, persoalan pluralitas agama dan budaya menjadi perbincangan panjang dan menarik oleh beberapa kalangan akademisi, cendekiawan, maupun para tokoh dari berbagai agama di tanah air. Budaya yang mempunyai ciri khas yang orisinal dari masyarakat tertentu tidak lagi dimaknai sebagai sesuatu yang suci. Dalam arti, masyarakat mulai meninggalkan nilai-nilai tersebut dan berpindah pada

¹Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hal 61

paradigma baru akibat dari modernisasi tersebut. Untuk meminimalisir hal tersebut dibutuhkan sebuah tameng, salah satunya yaitu dengan pendidikan.²

Hasil pemikiran, cipta, rasa, dan karsa manusia merupakan kebudayaan yang berkembang pada masyarakat. Pikiran dan perbuatan yang dilakukan oleh manusia secara terus menerus pada akhirnya menjadi sebuah tradisi. Sejalan dengan adanya penyebaran agama, tradisi yang ada pada masyarakat dipengaruhi oleh ajaran agama yang berkembang.³

Islam adalah agama yang sempurna yang tentunya sudah memiliki aturan dan hukum yang harus dipatuhi dan dijalankan oleh seluruh umatnya. Petunjuk-petunjuk agama yang mengenai berbagai kehidupan manusia sebagaimana terdapat dalam sumber ajarannya, yaitu al-Qur'an yang merupakan sumber ajaran Islam pertama dan hadist merupakan sumber yang kedua, tampak ideal dan agung. Ditambah lagi dengan berbagai pemikiran-pemikiran ulama tentang hukum-hukum yang masih global di pembahasan al-Qur'an dan hadist.⁴

Islam sebagai ajaran yang datang dari Allah sesungguhnya merefleksikan nilai-nilai pendidikan yang mampu membimbing dan mengarahkan manusia sehingga menjadi manusia sempurna. Dengan demikian, Islam sangat berhubungan erat dengan pendidikan. Hubungan antara keduanya bersifat *organis-fungsional*; pendidikan berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan Islam, dan Islam menjadi kerangka dasar pengembangan pendidikan Islam.⁵

² Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2005), hal 101

³ Koentjaraningrat, *Kebudayaan Jawa*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1984), hlm. 322

⁴ <http://dataukhti.blogspot.com/2012/11/sumber-sumber-ajaran-islam.html> 19 september 2017

⁵ Tedi Priatna, *Reaktualisasi Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004) hlm.1

Orang Islam mengambil kitab suci al-Qur'an sebagai dasar kehidupannya, untuk dijadikan sumber dalam ajaran Islam. Inilah pula yang dijadikan dasar bagi ilmu pendidikan Islam. Al-Qur'an dan hadits nabi Saw juga menunjukkan bahwa akal dapat juga digunakan dalam membuat aturan hidup bagi orang Islam, yaitu bila al-Qur'an dan hadits tidak menjelaskan aturan itu, dan aturan yang dibuat oleh akal tidak boleh bertentangan dengan jiwa al-Qur'an dan hadits bahkan penggunaan akal itu disuruh bukan saja diizinkan dalam al-Qur'an dan hadits. penunjukkan ini merupakan legalitas dan jaminan untuk menggunakan akal dalam mengatur hidup orang Islam. Kalau demikian maka secara operasional aturan Islam dibuat berdasarkan tiga sumber utama, yaitu al-Qur'an, hadits dan akal.⁶

Sepanjang sejarah umat manusia, pewarisan nilai-nilai budaya berlangsung secara terus-menerus, sejak nabi Adam as. Hingga nabi yang terakhir Muhammad Saw. Petunjuk-petunjuk serta bimbingan-bimbingan Tuhan selalu datang melalui para nabi dan rasul-Nya, manakala dalam proses pewarisan budaya tersebut dari satu generasi ke generasi berikutnya mengalami kemacetan dan atau penyimpangan-penyimpangan dari tujuan semula.⁷

Sebagaimana memahami sejarah perjalanan, pertumbuhan dan perkembangan pendidikan Islam, maka langkah berikutnya bukanlah membiarkan perkembangan pendidikan Islam ini berjalan tanpa arah. Pendidikan Islam memerlukan rekayasa-rekayasa untuk mendapatkan bentuk dan model ideal menurut ukuran zaman dan tempatnya. Semua ini dikerjakan adalah untuk

⁶*Ibid*, hlm. 22

⁷ Khozin, *Jejak-jejak Pendidikan Islam di Indonesia* (Malang: UMM Press, 2001) hlm.47

mempersiapkan generasi muslim yang dapat memberikan sumbangan yang berarti terhadap hari depan umat manusia.⁸

Banda Naira merupakan pulau yang sebagian besar penduduk beragama Islam dan bersifat multikultural. Sebagai penganut Islam terbesar dan kultural, masyarakat Banda sangat dipengaruhi oleh Islam, sehingga dari budaya” tersebut bisa dijadikan sebagai pedoman atau sumber untuk mayoritas masyarakat Banda dan membuat mereka sadar bahwa budaya” yang ada di Banda sangat bermanfaat untuk mereka terutama pada generasi muda yang kenyataannya masih banyak yang belum tahu dan tidak mau tahu apa makna dari pada budaya” tersebut sehingga membuat generasi muda tidak mengerti maksud dari budaya tersebut.

Negeri andansari adalah nama lain dari wilayah kecamatan banda. Yang secara geografis wilayah ini terletak di tengah lautan luas yang merupakan salah satu kecamatan dalam daerah pemerintahan kabupaten maluku tengah serta masuk dalam jajaran kepulauan arotmatika provinsi maluku.

Sesuatu yang harus menjadi catatan penting dan perlu di ingat oleh generasi sebagai anak cucu adalah bagaimana keuletan dan ketulusan para pendahulu dalam penyebaran agama Islam untuk dapat di mengerti dan diamalkan sehingga kemudian negeri yang menjadi tempat kelahiran kita bersama, oleh leluhur menamakannya “*Albandani Annairah*”.

Sejak pertama para tetua bersama dengan ulama menyebarkan ajaran agama Islam di pulau banda yaitu dengan cara sembunyi” karena bertepatan dengan bangsa belanda yang pada saat itu merencanakan kegiatan mengkristnisasi para

⁸*Ibid*, hlm. 59

penduduk setempat. Berlanjut dari hal tersebut para ulama dengan tetua melakukan perundingan untuk mengatur cara” menjelaskan ajaran agama kepada masyarakat yakni melalui kegiatan adat yaitu buka puang, putar sirih dengan kora”.

Gambaran tersebut di atas, menunjukkan betapa pentingnya pendidikan Islam pada saat itu sehingga para ulama dengan para tetua memikirkan bagaimana cara agar Islam bisa tersebar pada masyarakat banda

Berdasarkan paparan di atas maka penulis tertarik untuk meneliti kajian studi tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi (*buka puang, putar sirih, dan kora-kora*) di desa kampung baru rt 01 / rw 03 kecamatan Banda kabupaten Maluku tengah.

B. Fokus Penelitian

Masalah dalam penelitian kualitatif bertumpu pada suatu fokus. Tidak ada satu penelitian pun yang dapat dilakukan tanpa adanya fokus. Di dalam konteks penelitian di atas ada beberapa masalah yang diungkapkan. Akan tetapi, permasalahan hanya difokuskan pada masalah studi tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi (*buka puang, putar sirih, dan kora-kora*) di desa kampung baru rt 01 / rw 03 kecamatan Banda kabupaten Maluku tengah.

Adapun fokus permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi (*buka puang, putar sirih, dan kora-kora*) di desa kampung baru rt 01/ rw 03 kecamatan Banda kabupaten Maluku tengah.?

2. Apa faktor pendukung dan penghambat nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi (*buka puang*, *putar sirih*, dan *kora-kora*) di desa kampung baru rt 01/ rw 03 kecamatan Banda kabupaten Maluku tengah.?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi (*buka puang*, *putar sirih*, dan *kora-kora*) di desa kampung baru rt 01/ rw 03 kecamatan Banda kabupaten Maluku tengah.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi (*buka puang*, *putar sirih*, dan *kora-kora*) di desa kampung baru rt 01/ rw 03 kecamatan Banda kabupaten Maluku tengah.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Teoritis hasil Penelitian ini berguna untuk mengembangkan ilmu pengetahuan terutama nilai-nilai pendidikan Islam, khususnya tradisi-tradisi yang berhubungan dengan nilai moral Pancasila serta budi pekerti luhur yang harus dimiliki masyarakat Banda.

2. Secara praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi positif sekaligus sebagai bahan pertimbangan bagi para masyarakat mengenai betapa pentingnya tradisi.

- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi bagi para masyarakat Banda dalam menerapkan dan memahami tradisi-tradisi yang berkaitan dengan pendidikan Islam.
- c. Menambah pengetahuan yang lebih matang tentang nilai-nilai pendidikan Islam di dalam tradisi dan mengajak masyarakat Banda khususnya desa kampung baru agar menjaga tradisi tersebut dan menjadikannya pelajaran penting untuk generasi selanjutnya.

E. Defenisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dalam penafsiran judul penelitian yang akan diteliti, maka penulis memberikan defenisi operasional kata kunci antara lain.

1. Pendidikan Islam

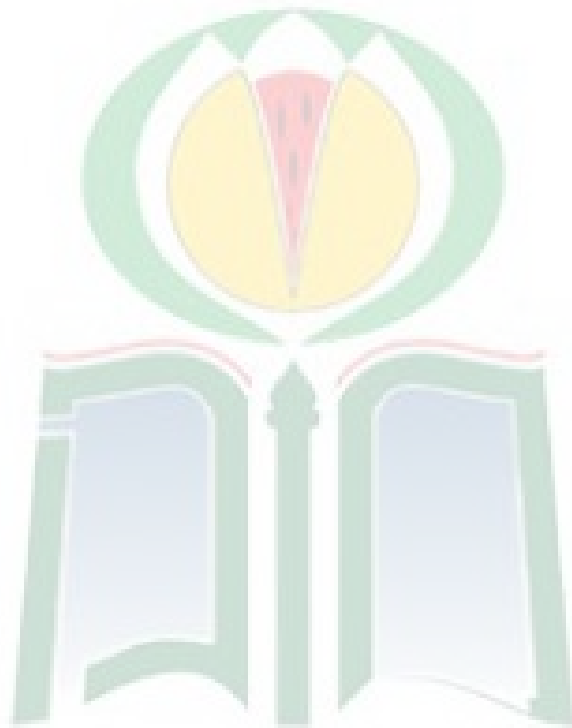
Pendidikan Islam adalah jenis pendidikan yang pendirian dan penyelenggaraannya didorong oleh hasrat dan semangat cita-cita untuk mengejawantahkan nilai-nilai Islam, baik yang tercermin dalam dalam nama lembaganya maupun dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan.

2. Tradisi

Dalam Ensiklopedia disebutkan bahwa adat adalah “kebiasaan” atau “tradisi” yang telah dilakukan berulang kali secara turun temurun. Tradisi yang dalam arti sempit merupakan kumpulan benda material dan gagasan yang diberi makna khusus yang berasal dari masa lalu dan menetapkannya menjadi bagian-bagian cerita.

Berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan Islam dalam Tradisi, masyarakat Desa Kampung baru harus mampu memberikan nuansa yang bukan hanya sekedar

ilmu pengetahuan saja, tetapi juga mengubah akhlak masyarakat desa kampung baru sehingga kelak menjadi manusia yang berbudi pekerti.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu meneliti tentang “Studi tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi (buka puang, putar sirih dan kora-kora) di Desa Kampung baru RT 01/ RW 03 Kecamatan Banda Kabupaten Maluku Tengah.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif yang digunakan adalah mengamati subjek dalam hidupnya, berinteraksi dengan subjek, berusaha memahami bahasa dan tafsiran makna hidup di dunia dan sekitarnya.

B. Waktu Dan Tempat Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di Desa Kampung Baru RT 01/RW 03, Kecamatan Banda Naira Kabupaten Maluku Tengah

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan setelah proposal ini diseminarkan.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berada di Desa Kampung Baru, dan yang dijadikan sampel adalah Tokoh Adat Desa Kampung Baru.

D. Sumber Data

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti secara langsung memperoleh data sumber pertama atau objek yang teliti di desa kampung baru RT 01/ RW 03.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang di peroleh dari sumber kedua atau sumber data sekunder dari data yang dibutuhkan. Peneliti memperoleh secara tidak langsung melalui media perantara(diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) seperti berupa bukti dan catatan.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur penelitian yang akan dilakukan dalam proses penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Observasi, yaitu penulis mengadakan pengamatan langsung maupun tidak langsung. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi (buka puang, putar sirih dan kora-kora) di Desa Kampung baru RT 01/ RW 03 Kecamatan Banda Kabupaten Maluku Tengah.
2. Wawancara, yaitu mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang disebutkan peneliti kepada subjek untuk mengetahui lebih jauh tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi (buka puang, putar sirih dan kora-kora) di Desa Kampung baru RT 01/ RW 03 Kecamatan Banda Kabupaten Maluku

Tengah. Dengan menggunakan teknik purposive *sampling* yakni sampel diambil tidak secara acak tapi ditentukan sendiri oleh penulis atas pertimbangan tertentu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dalam bentuk transkrip atau karya-karya monumental dari seseorang..

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, mengikuti konsep yang dikembangkan oleh Melis dan Huberman, yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi data (*Data Raduction*)

Reduksi data merupakan suatu proses merangkum, memilih hal-hal yang penting, dan menyederhanakan data yang diperoleh dari catatan-catatan lapangan berupa hasil pengamatan/observasi dan hasil wawancara.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan suatu proses lanjutan dari reduksi data setelah data direduksi, sehingga memungkinkan peneliti untuk menarik suatu kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan suatu proses yang didasarkan pada data yang diperoleh dari reduksi data dan penyajian data. Kesimpulan didukung

dengan data-data yang valid, sehingga kesimpulan yang dikemukakan dapat bersifat akurat.²²

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pada penelitian ini pengujian keabsahan data dilakukan dengan triangulasi data, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan data itu.²³

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap Penelitian ini adalah

1. Tahap perencanaan ini yang akan dilaksanakan di desa kampung baru RT 01/ RW III kecamatan Banda kabupaten Maluku Tengah.
2. Tahap pelaksanaan, Peneliti melakukan wawancara untuk mengetahui komentar atau respon yaitu Studi tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi (buka puang, putar sirih dan kora-kora) di Desa Kampung baru RT 01/ RW 03 Kecamatan Banda Kabupaten Maluku Tengah.

Tahap pelaporan pada tahap ini, peneliti mengumpulkan hasil penelitian untuk dianalisis dan bukti-bukti penelitian meliputi surat penelitian dan lain-lain.

²² Sugiono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabet, 2006), hlm. 92-99.

²³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 336.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan, mengenai studi tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi (buka puang, putar sirih, dan kora-kora) di Desa Kampung Baru RT01/ RW 03 kecamatan Banda Kabupaten Maluku Tengah, maka dapat disimpulkan bahwa:

Nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam tradisi (*Buka puang, putar sirih, dan kora-kora*) di Desa Kampung baru meliputi:

1. Nilai Syukur

Doa memiliki pengaruh yang luas dalam berbagai bentuk pelaksanaan upacara tradisional masyarakat Banda. Berdoa adalah suatu penyampaian segala permintaan kepada suatu dzat yang tertinggi yaitu Tuhan. Fungsi doa adalah memohon kepada Allah agar diberi keselamatan dan kesejahteraan, dengan doa manusia akan selalu ingat kepada Tuhan. Dalam hadis doa adalah otaknya ibadah.

Berdoa mempunyai wujud syukur kepada Allah dengan berdoa dan memberikan dari sebagian apa yang diperoleh adalah wujud syukur

2. Nilai Ibadah

Menurut keyakinan Islam, orang yang telah meninggal dunia ruhnyanya tetap hidup dan tinggal sementara di alam kubur atau alam barzah. Ruh adalah suatu zat yang diciptakan Allah di dalam tubuh manusia dengan itu manusia hidup.

3. Nilai Aqidah

Aqidah atau keimanan dalam Islam merupakan hakikat yang meresap kedalam hati dan akal, iman merupakan pedoman dan pegangan yang terbaik bagi manusia dalam rangka mengarungi kehidupan, iman merupakan pendidikan paling luhur, mendidik akhlak, karakter dan mental manusia, dengan iman manusia dapat mengatur keseimbangan antara jasmani dan rohani.

4. Nilai Gotong Royong

Dalam acara “buka puang, putar sirih dan kora-kora” bentuk penyelenggaraan dari persiapan membutuhkan kerja sama antar warga. Gotong royong merupakan hal yang diperintahkan oleh agama Islam dalam hal kebaikan dan takwa.

B. Saran

Berdasarkan dengan penelitian yang peneliti lakukan, ada beberapa hal yang disarankan peneliti dalam nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi (buka puang, putar sirih, dan kora-kora) di Desa Kampung Baru

1. Kepada masyarakat di Desa Kampung Baru untuk sama-sama menjaga tradisi sebagaimana mestinya dan menjadikannya suatu pelajaran penting untuk masyarakat Desa Kampung Baru RT 01/ RW 03.
2. Masyarakat harus menunjukkan kepada generasi-generasi penerus bahwa tradisi “buka puang, putar sirih dan kora-kora” bukan hanya kegiatan beramai-ramainkan suara saja, tetapi kegiatan tersebut mempunyai arti yang sangat mendalam yang berkaitan dengan akhlak, aqidah, dan muamalah

agar kehidupan mereka terarah dan tidak menimbulkan kesalahpahaman tentang tradisi tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

- A. Hanafi M.A, *Ushul Fiqh Al-Ma'arif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 1962)
- Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2005)
- Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012)
- Achmadi, *Ideologi Pendidikan Islam Paradikma Humanisme Teosentris*, (Cet-; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005)
- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Prespektif Islam*, (Cet, 9; Bandung Remaja Rosdakarya: 2010)
- Ahmad Taufiq Weldan dan M. Dimiyati Huda, "*Metodologi Studi Islam*" : *Suatu Tinjauan Perkembangan Islam Menuju Tradisi Islam Baru* (Malang: Bayumedia Publishing, 2004)
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995)
- Andi Saefullah, "tradisi Sompas, Studi Tentang Pandangan Hidup Masyarakat Wajo di Tengah Perubahan Sosial, *skripsi SHI*, (Malang: Universitas Islam Negeri Malang, 2007)
- Anisatun Muti'ah, dkk, *Harmonisasi Agama dan Budaya di Indonesia vol 1* (Jakarta: balai penelitian dan pengembangan agama Jakarta, 2009)
- Chabib Thoaha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996)
- Diane Tillman, *Living Values Activities For Children Ages 8-14*, (Jakarta: PT Gramedia, 2004)
- Dokumen Kantor Balai Desa Kampung Baru Kecamatan Banda Kabupaten Maluku Tengah.
- Dwikoranto, *Membangun Karakter Melalui Pendidikan di Sekolah Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas anak didik*, Disampaikan pada Senmas Uny: Jogjakarta, 2009.
- E-Journal "*Acta Diurna*" volume VI. No. 1. Tahun 2017
- Ensiklopedi Islam, Jilid I (Cet.3: Jakarta: PT Ihtiar Baru van Hoeve, 1999)

Ismail SM, Nurul Huda, Abdul Kholiq, *Paradigma Pendidikan Islam*, (cet, 1; Yogyakarta Pusat belajar: 2001)

Kementrian Agama RI, *Alquran dan Terjemahan*.

Khozin, *Jejak-jejak Pendidikan Islam di Indonesia* (Malang: UMM Press, 2001)

Koentjaraningrat, *Kebudayaan Jawa*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1984)

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014)

M. Burhan Bungin, *Destinasi Banda Neira*, (Cet-1; Jakarta: Kakilangit Kencana 2010)

Malik Djohar, (Tokoh Adat Desa Kampung Baru)

Mansur Isna, *Diskursus Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Global Pustaka Utama, 2001)

Mohammad Nor Syam, *Pendidikan Filsafat dan Dasar Filsafat Pancasila*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1986)

Mokhtar Thalib, (Tokoh Adat Desa Kampung Baru)

Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam:Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalnya*, (Bandung: Trigenda Karya 1993)

Muhaimin, *Dimensi-dimensi Studi Islam*, (Surabaya: Karya Abditama, 1994)

Piotr Sztompka, *Sosiologi Perubahan Sosial* (Jakarta: Prenada Media, 2007)

Rachmat Syafe'i, *Ilmu Ushul Fiqih*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010)

S. Waqar Ahmad Husaini, *Sistem Pembinaan Masyarakat Islam* (Terj.) Cet I, (Bandung: Puataka, 1983)

Sugiono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabet, 2006)

Tedi Priatna, *Reaktualisasi Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004)

W. J. S. Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1982)